

## LAPORAN KEGIATAN PPM



### PEMBERDAYAAN PENGRAJIN TAS *RECYCLE* SAMPAH PLASTIK DAN UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI DIKLAT BERBASIS ESD (*EDUCATIONAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT*)

Oleh:

NAMA	NIP
Sri Wening	19570608 198303 2 002
Sri Emy Yuli Suprihatin	19620503 198702 2 001
Enny Zuhni Khayati	19600427 198503 2 001
NAMA	NIM
Yulia Hidayat	09513242007
Kisti Wardani	09513242006
Dwi Handayani	06513241007

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Kode 4078.028 AKUN 525112 T.A. 2012  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada  
Masyarakat (PPM) Reguler

Nomor: 348b/UN34.21/Kontrak-PM/2012, Tanggal: 30 April 2012  
Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012

**LEMBAR PENGESAHAN**  
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN ANGGARAN 2012

A. Judul: Pemberdayaan Pengrajin Tas *Recycle* Sampah Plastik dan Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Diklat Berbasis ESD (*Educational Sustainable Development*)

B. Ketua Pelaksana : Dr. Sri Wening, M. Pd.

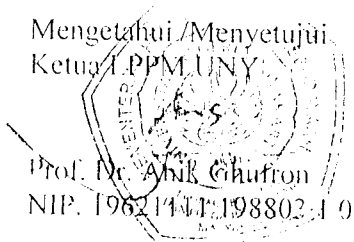
C. Anggota Pelaksana : 1. Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si.  
2. Enny Zuhni Khayati, M. Kes.

D. HASIL EVALUASI

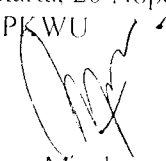
1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat **telah/belum\***) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
2. Sistematika Laporan **telah/belum\***) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
3. Hal-hal lain **telah/belum\***) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal.....

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan dapat diterima/ belum dapat diterima\*)

Mengetahui/Menyetujui  
Ketua PPM UNY  
  
Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 196214111988021 001

Yogyakarta, 20 Nopember 2012  
Kapus PKWU

  
HY. Agus Murdyastomo, M. Hum.  
NIP. 19580121 198601 1 001

### **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T. Tuhan yang telah memberikan limpahan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pendampingan Mantan TKI Sebagai Pengelola Usaha Modiste Dan Upaya Peningkatan Kemampuan *Pattern Making* melalui Diklat Berbasis Pendidikan Berkelanjutan” Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang bersedia mengulurkan tangan dan membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar seperti yang telah direncanakan.

Atas terlaksana dan selesainya kegiatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam–dalamnya atas budi baik dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian serta berbagai pihak yang terkait dalam kegiatan PPM ini. Semoga Allah S.W.T. selalu melimpahkan ridho, karunia, nikmat dan barokahNya kepada kita semua Amin

Yogyakarta, November 2012

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman pengesahan .....	ii
Kata pengantar .....	iii
Daftar isi .....	iv
Daftar lampiran .....	v
Ringkasan Kegiatan PPM .....	vi
<b>a. PENDAHULUAN</b>	
1. Analisis Situasi .....	1
2. Tinjauan Pustaka .....	3
3. Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	11
4. Tujuan Kegiatan PPM .....	12
5. Manfaat Kegiatan PPM .....	13
<b>b. METODE PENGABDIAN</b>	
1. Khayalak Sasaran Kegiatan PPM .....	14
2. Metode Kegiatan PPM .....	14
3. Langkah-Langkah Kegiatan PPM .....	14
4. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	18
<b>c. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>	
1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	18
2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	19
<b>d. PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan .....	20
2. Saran-saran .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan ( Kontrak).....	22
Daftar hadir peserta Kegiatan .....	26
Berita Acara dan daftar hadir Seminar Awal .....	28
Berita Acara dan daftar hadir Seminar Akhir .....	30
Foto Kegiatan .....	32

**Ringkasan Kegiatan PPM**  
**Pemberdayaan Pengrajin Tas *Recycle* Sampah Plastik dan Upaya**  
**Meningkatkan Kreativitas Melalui Diklat Berbasis ESD**  
**(*Educational Sustainable Development*)**

**Oleh:**  
**Sri Wening**  
**Fakultas Teknik UNY**  
**Sri Emy Yuli Suprihatin, Enny Zuhni Khayati**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan agar pengrajin limbah plastik di Yogyakarta dapat: a) memberdayakan diri dengan membuat aneka tas dari limbah plastik, dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan, b) menyelenggarakan pelatihan pengembangan ide dan kreativitas berbasis ESD (*Educational Sustainable Development*), sehingga dapat membuka wawasan pengembangan usaha kerajinan *recycle* limbah plastik yang mulai dirintis, c) menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan tentang proses pengolahan limbah plastik untuk bahan baku kerajinan aneka tas yang menarik berbasis *ecosystem*, d) memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk *me-recycle* sampah plastik, e) praktek membuat aneka tas produk *recycle* limbah plastik dengan mode gaya irisan halus.

Untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan multi metode supaya kegiatan dapat terlaksana dengan lancar serta memiliki manfaat yang tinggi. Metode-metode tersebut adalah: a) metode observasi, digunakan untuk menganalisis situasi kebutuhan pengelola kerajinan limbah plastik di DIY, b) Metode *Focus Group Discussion* untuk mengevaluasi dan membahas masalah-masalah dan alternatif-alternatif pengembangan kreativitas usaha kerajinan limbah plastik yang sudah dirintis, c) pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam bidang pelestarian lingkungan dan usaha menjaganya, teori pengelolaan kerajinan limbah plastik berbasis *ecosystem* yang bernilai ekonomis, dan teori pengembangan ide-ide kreatif, dan praktek membuat kerajinan aneka tas dari bahan *recycle* atau limbah plastik dengan mode irisan halus, d) pendampingan dilakukan selama pelatihan dan pasca pelatihan sampai dirasa sudah dapat berjalan dengan baik, lancar, dan menyenangkan.

Kegiatan PPM ini sangat bermanfaat khususnya bagi khalayak sasaran karena setelah mengikuti kegiatan PPM ini mereka memperoleh hasil berupa: a) Pengetahuan dan ketrampilan pengolahan limbah bahan plastik, b) memiliki keterampilan tentang proses pengolahan limbah plastik untuk bahan baku kerajinan berbasis *Ecosystem*, c) memperoleh keterampilan/praktek membuat kerajinan dari limbah plastik yang lebih kreatif berupa berbagai desain tas, dompet dan bros. Masing-masing peserta membuat 3 produk tersebut dan setelah dilakukan penilaian oleh Tim PPM hasilnya tergolong dalam kategori baik atau sudah layak dipasarkan.

**Kata Kunci:** Limbah Plastik, *Ecosystem*, *Recycle*

## *Summary of Activities PPM*

### *Empowering Artisans Recycle Waste Plastic Bags and Effort Increase Creativity by ESD Based Training (Educational Sustainable Development)*

*By:*

**Sri Wening**

**Fakultas Teknik UNY**

**Sri Emy Yuli Suprihatin, Enny Zuhni Khayati**

*Community Services Activity is intended that plastic craftsmen waste in Yogyakarta can: a) empower yourself by making various bags of plastic waste, by increasing the knowledge and skills that could be creating jobs, b) the development of training ideas and creativity-based ESD (Educational Sustainable Development), so as to broaden the development of craft recycle plastic waste initiated, c) increase the knowledge and insight and skills on the processing of plastic waste as raw material for various bags of interesting craft-based ecosystem, d) providing knowledge and skills in developing creative ideas for me recycle plastic waste, e) the practice of making various products recycle waste plastic bags with fashion style delicate slices.*

*To achieve these objectives PPM activity are carried out by multi-method so that the activities can be implemented smoothly and have a high benefit. These methods are: a) the method of observation, were used to analyze the needs of plastic waste management in DIY craft, b) Focus Group Discussion Methods to evaluate and discuss issues and alternatives craft creativity development efforts plastic waste that has been initiated, c) training is conducted to provide the knowledge, insight and skills in the field of environmental protection and efforts to guard, plastic waste management theory craft economically valuable ecosystem-based, and the theory of the development of creative ideas and the practice of making a variety of crafts made from recycled bags or plastic waste with finely sliced mode, d) assistance made during training and post-training until it is considered to run well, smooth, and fun.*

*PPM activity is very useful especially for the target audience because after following these PPM activities they obtain the results in the form of: a) Knowledge and skills of waste plastic materials, b) the skills of waste plastics processing for Ecosystem-based craft materials, c) acquiring skills / practice of making crafts from plastic waste in a more creative form of various designs of bags, purses and brooches. Each participant made 3 of these products and after evaluation by Tim PPM results are classified in the category of good or are marketable.*

*Keywords: Waste Plastic, Ecosystem, Recycle*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Saat ini sampah masih menjadi masalah besar bagi kebanyakan kota besar di Indonesia. Di kota Yogyakarta produksi sampah per hari mencapai 614 meter kubik. Terbatasnya ruang untuk Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA), terbatasnya dana dan perilaku masyarakat yang masih belum mendukung dalam upaya penanganan sampah makin memperumit persoalan. termasuk sampah plastik yang sulit terurai secara alami. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan plastik terus meningkat. Data BPS tahun 1999 menunjukkan bahwa volume perdagangan plastik impor Indonesia, terutama polipropilena (PP) pada tahun 1995 sebesar 136.122,7 ton sedangkan pada tahun 1999 sebesar 182.523,6 ton, sehingga dalam kurun waktu tersebut terjadi peningkatan sebesar 34,15%. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat pada tahun-tahun selanjutnya. Sebagai konsekuensinya, peningkatan limbah plastikpun tidak terelakkan. Komposisi sampah atau limbah plastik yang dibuang oleh setiap rumah tangga adalah 9,3% dari total sampah rumah tangga. Di Jabotabek rata-rata setiap pabrik menghasilkan satu ton limbah plastik setiap minggunya. Jumlah tersebut akan terus bertambah, disebabkan sifat-sifat yang dimiliki plastik, antara lain tidak dapat membusuk, tidak terurai secara alami, tidak dapat menyerap air, maupun tidak dapat berkarat, dan pada akhirnya akhirnya menjadi masalah bagi lingkungan.

Terdapat beberapa pokok permasalahan yang perlu segera dipecahkan, antara lain yaitu: (1) Masih terbatasnya penataan dan pemanfaatan sampah, terutama yang berbasis masyarakat, (2) Masih terbatasnya partisipasi atau keterlibatan masyarakat banyak dalam penanganan dan pengolahan sampah, (3) Masih terbatasnya pengembangan potensi ekonomi dari sampah. Dengan demikian, suatu sistem pengelolaan sampah yang beroperasi lebih banyak mengikutsertakan partisipasi masyarakat, lebih ramah lingkungan, dan secara operasional lebih hemat energi dan biaya, serta secara produktif dapat meningkatkan pemberdayaan dan ekonomi masyarakat, jelas sangat dibutuhkan. Pemanfaatan limbah plastik dengan cara daur ulang umumnya dilakukan oleh



industri. Secara umum terdapat empat persyaratan agar suatu limbah plastik dapat diproses oleh suatu industri, antara lain limbah harus dalam bentuk tertentu sesuai kebutuhan (biji, pellet, serbuk, pecahan), limbah harus homogen, tidak terkontaminasi, serta diupayakan tidak teroksidasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebelum digunakan limbah plastik diproses melalui tahapan sederhana, yaitu pemisahan, pemotongan, pencucian, dan penghilangan zat-zat seperti besi dan sebagainya (Widyatmoko dan Sintorini Moerdjoko, 2002). Semakin bertambah penduduk, mengakibatkan bertambahnya sampah yang timbul. Dampaknya adalah penyediaan lokasi dan tempat pembuangan sampah yang amat luas. Cara yang baik untuk mengurangi jumlah sampah adalah mengurangi sampah yang tidak dapat dipergunakan semaksimal mungkin. Salah satu caranya adalah dengan mendaur ulang sampah yang masih dapat dimanfaatkan. Dengan demikian, daur ulang bermanfaat memenuhi kebutuhan akan bahan baku suatu produk.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah yang konsisten dalam mengembangkan kreativitas potensi pengrajinnya terutama dalam rangka *recovery* setelah bencana gempa yang dahsyat pada tahun 2006 yang lalu. Untuk mendorong masyarakat daerah tersebut bangkit dan mandiri dalam pasca bencana gempa. Pemerintah daerah juga memberikan dorongan dengan mengadakan even-even pameran produk kerajinan rakyat. Ajang inilah yang dapat dimanfaatkan masyarakat pengrajin di daerah Bantul khususnya untuk memamerkan produk-produknya, namun hasil observasi awal pengabdian dengan pengrajin ternyata even tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh pengrajin yang telah merintis usaha dibidang kerajinan *recycle* di Yogyakarta karena desain-desain produk kerajinannya masih sangat sederhana dan belum merasa percaya diri untuk mengikuti even tersebut. Semangat dan motivasi kerajinan menurut pengamatan pengabdian cukup tinggi, oleh karena itu sangat memungkinkan untuk selalu siap mendapat pembinaan, pengarahan dan pelatihan tentang bisnis/ usaha kerajinan dan pengembangan desain, jenis, serta bentuk produk kerajinan limbah plastik kemasan berbasis *Ecosystem*, dan pengembangan kreativitas, serta pemasaran berbasis *on line*.

Hal inilah yang menggelitik pengabdian untuk membantu memberikan solusi masalah sampah atau limbah kemasan plastik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi seperti tersebut di atas menuntut suatu strategi pengembangan usaha dan pelatihan keterampilan yang terprogram dan berkelanjutan. Dengan demikian pengrajin diharapkan dapat mencapai kemandirian dalam mengembangkan potensi dan keterampilan secara kreatif dan konstruktif.

Perubahan sosio ekonomi dan sosio kultural yang begitu cepat dan kompleks, menuntut dunia usaha kerajinan dan pariwisata selalu *adaptable*. Sebagai komponen sentral, pengrajin dituntut untuk selalu berusaha mengemas dan menyajikan produk-produk kerajinan termasuk keajinan limbah kemasan plasti yang lebih actual, kreatif dan inovatif dalam kemasan yang memikat konsumen.

Melihat persaingan yang begitu berat yang harus dialami oleh pengrajin saat ini, maka tantangan yang menghadang sudah pasti banyak dan beragam, baik faktor internal seperti kesiapan kemampuan, keterampilan kreativitas, dan motivasi maupun faktor eksternal seperti kelengkapan sarana dan prasarana pendukung senantiasa merupakan tantangan yang harus dihadapi. Program Studi Pendidikan Teknik Busana merupakan salah satu Program Studi di Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kurikulum yang terkait dengan masalah-masalah tersebut. Untuk mengatasi permasalahan seperti dijelaskan di atas, pelatihan pengembangan usaha kerajinan kemasan plasti berbasis *ecosystem* merupakan wahana yang strategis untuk memberdayakan pengrajin barang daur ulang supaya mempunyai nilai ekonomis. Dengan demikian pemberdayaan pengrajin kerajinan berbasis *education for sustainable development* diasumsikan dapat: 1) memberikan wawasan kepada pengrajin limbah plastik dalam menyusun dan memilih materi kerajinan dari limbah kemasan plastik yang dapat menarik minat konsumen; 2) memberikan informasi kepada pengrajin limbah plastik tentang cara mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan apa saja yang ada di lingkungan pengrajin limbah plastik; 3) memberikan wawasan

tentang cara pengembangan pemanfaatan limbah plastik kemasan yang ada di lingkungannya; 4) melatih keterampilan pengrajin membuat aneka benda fungsional dengan memanfaatkan limbah plastik kemasan berbasis *ecosystem* yang kreatif dan memiliki nilai jual dan nilai ekonomi yang baik jika dipasarkan baik lewat online maupun yang lain. Dengan demikian pemberdayaan pengrajin tas *recycle* sampah plastik dan upaya meningkatkan kreativitasnya melalui diklat berbasis *Educational Sustainable development* dalam program pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk diselenggarakan sebagai tanggung jawab para pengabdian masyarakat yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2. Tinjauan Pustaka

### a. Sampah atau limbah plastik

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (rujukan: UU no 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah). Sedangkan sampah rumah tangga adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, yang terjadi pada skala rumah tangga, dan yang dimaksud dengan pengelolaan sampah rumah tangga adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga (rujukan: UU no 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah). Sampah akan menjadi beban bumi, artinya ada resiko-resiko yang akan ditimbulkannya (Hadi, 2005:40). Ketidakpedulian terhadap permasalahan pengelolaan sampah berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan yang tidak memberikan kenyamanan untuk hidup, sehingga akan menurunkan kualitas kesehatan masyarakat. Degradasi tersebut lebih terpicu oleh pola perilaku masyarakat

yang tidak ramah lingkungan, seperti membuang sampah di badan air (Alkadri et al., 1999:264) sehingga sampah akan menumpuk di saluran air yang ada dan menimbulkan berbagai masalah turunan lainnya. Kondisi ini sering terjadi di wilayah-wilayah padat penduduk. Berdasarkan sifatnya: 1) Sampah organik- dapat diurai (*degradable*), 2) Sampah anorganik-tidak terurai (*undegradable*) terkait dengan hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Sampah Organik, yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos; b) Sampah Anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton. Sampah plastik adalah bahan yang cukup sulit untuk diuraikan. Penggunaan plastik sebagai kemasan sudah sangat masif, mulai dari sachet shampoo yang kecil, gelas minuman, kantung plastik, bungkus deterjen, dan masih banyak lagi untuk disebutkan satu per satu, dan sering dibuangnya begitu saja, tanpa sadar nilai ke-ekonomian-nya. Sebenarnya sampah plastik ini memiliki peluang bisnis yang cukup baik bila di daur ulang. Bila Anda tekun dalam mengolah sampah plastik menjadi bijih plastik, sampah plastik yang akan di daur ulang menjadi biji plastik memiliki *Grade*. *Grade* ini juga yang membuat harga beli dari pengepul bervariasi. Menurut Gelbert dkk (1996:46-48), jika sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan.

#### **b. Kreativitas**

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa pada era globalisasi ini persaingan dalam segala bidang semakin ketat. Apalagi dalam dunia ekonomi dan bisnis, semakin hari persaingan menjadi semakin ketat. Tidak ada cara lain

untuk bertahan dan memenangkan persaingan kecuali dengan mengembangkan sikap kreatif dan inovatif dengan bersikap kreatif dan inovatif, kita akan menjadi “beda” dengan yang lain, menjadi unik dan akan berpotensi menjadi yang terdepan dalam persaingan bisnis dan usaha yang semakin ketat.

Sikap kreatif dan inovatif pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang, namun tidak semua orang mampu mengembangkannya. Untuk bisa mengembangkan sikap kreatif dan inovatif diperlukan suatu kesungguhan dan ketekunan. Namun kesungguhan dan ketekunan saja tidaklah cukup, diperlukan juga tips, trik dan tutorial bagaimana mengembangkan sikap kreatif dan inovatif dari orang-orang yang memang ahli di bidang pengembangan diri. Pemikiran kreatif dan pengembangan ide memang tidak mudah. Contoh sederhana tadi terjadi dalam waktu yang tak terduga. Mengalir seperti air. Tetapi Zimmerer (2009) menegaskan bahwa kreativitas dapat diajarkan dan kreativitas individual dapat ditingkatkan. Caranya? Ia menguraikan 11 cara untuk meningkatkan kreativitas individual yaitu:

- 1) Beri kesempatan diri Anda menjadi kreatif. Berani untuk berpikir kreatif tanpa takut dibilang bodoh oleh orang lain. Ide-ide cemerlang biasanya lahir dari hal-hal yang mungkin dianggap bodoh dan tak berarti,
- 2) Beri pikiran Anda masukan segar setiap hari. Agar kreatif, otak perlu distimulasi dengan hal-hal baru yang variatif. Mendengarkan radio dan berganti-ganti setiap hari, mendengarkan beraneka ragam jenis musik atau melakukan hal-hal lain yang sebelumnya tidak pernah dilakukan,
- 3) Amati berbagai produk dan jasa perusahaan lainnya, terutama yang berada dalam pasar yang benar-benar berbeda. Tidak ada salahnya meminjam ide perusahaan lain, kemudian mengembangkan menjadi inovasi yang brilian,
- 4) Sadari kekuatan kreatif dari kesalahan. Orang bijak mengatakan agar kita selalu belajar dari kesalahan yang diperbuat. Orang kreatif mengatakan kita dapat memperoleh ide dari kesalahan yang kita buat. Kisah Charles Goodyear menunjukkan hal tersebut. Setelah bekerja selama lima tahun untuk memformulasikan kombinasi karet, belerang dan timah putih, pada malam yang dingin tahun

1839, tanpa sengaja Charles menumpahkan sedikit campuran tersebut pada kompor kerjanya. Campuran tersebut meleleh membentuk senyawa baru yang selama ini dicari-cari, 5) Bawalah selalu buku harian untuk mencatat pikiran dan ide Anda. Ide-ide kreatif kadang muncul tanpa disengaja dan di waktu yang tak terduga. Daripada cepat terlupa, ada baiknya membawa buku kecil untuk mencatat ide-ide yang mungkin akan muncul tiba-tiba, 6) Dengarkan orang lain, ide tidak selalu datang dari diri kita sendiri. Ide dapat datang dari orang lain atau bahkan kompetitor kita sendiri. Jadi selalu dengarkan orang lain karena mungkin ia akan menghadirkan ide cemerlang buat kita, 7) Dengarkan apa kata pelanggan. Mendengarkan pelanggan wajib hukumnya. Mereka mengkonsumsi produk kita dan sekaligus menjadi sumber ide yang tiada habisnya, 8) Berbicara dengan anak kecil. Anak-anak tidak membatasi pemikiran mereka. Mereka begitu bebas mengungkapkan kreativitas mereka tanpa batas. Mereka dapat menjadi sumber ide yang berharga, 9) Simpan kotak mainan di kantor Anda. Mainan-mainan kecil seperti yoyo, gasing dan lain-lain dapat menjadi sumber inspirasi. Ketika sedang bingung, Anda dapat mengambil satu dan memikirkan bagaimana benda tersebut berkaitan dengan masalah Anda, 10) Baca buku mengenai cara merangsang kreativitas dan mengambil kursus kreativitas. Memahami prinsip-prinsip kreativitas akan sangat membantu meningkatkan kemampuan kreatif kita, 11) Luangkan waktu Anda. Seseekali luangkan waktu untuk berelaksasi, melepaskan diri dari rutinitas sejenak. Ide-ide baru bisa muncul ketika otak kita tidak dalam keadaan tegang. Akhirnya menjadi kreatif dan inovatif adalah wajib hukumnya bagi wirausaha tanpa terkecuali termasuk Anda. Langkah-langkah mengembangkan kreativitas: 1) Amatilah sesuatu yang dikenal, 2) Jangan menunda pekerjaan, 3) Refleksi dan mengembangkan sumber ide (stilasi, devormasi, dan metamorphosis), 4) Ambillah sudut pandang orang lain, 5) Melakukan curah-gagasan, 6) Belajar menjadi seorang inovator yang baik, 7) Ubahlah kebiasaan dan citra diri Untuk bisa seperti itu, jadilah orang yang progresif, kembangkanlah atribut-atribut dan motivasi yang di butuhkan. Tuangkanlah ide anda dalam bentuk

tulisan dan terimalah perubahan dan tantangan suatu masalah dengan tangan terbuka, dengan begitu biasakanlah berpikir terbuka dan fleksibel. Selain hal tersebut di atas ada Enam tahap penting dalam mengembangkan ide design kreatif yang pastinya pernah dilalui: 1) Belajar, pembentukan ide design dimulai dengan pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar design yang ingin sribuddies ciptakan. Pemikiran kreatif harus didukung oleh dasar pengetahuan dan kebijaksanaan yang baik mengenai tren dan perkembangan design. Meskipun ini bukan kondisi yang mutlak diperlukan untuk mencapai kreativitas, tetapi dengan latar belakang yang kuat dari lapangan, *sribuddies* akan memiliki gambaran bagaimana mengaplikasikan ide-ide ke dalam bentuk nyata, 2) Pelatihan, pelatihan sangat penting untuk mempelajari bagaimana melakukan sesuatu dengan benar, 3) Investigasi, bahkan sebelum mulai membayangkan sebuah ide, harus memperoleh informasi yang cukup mengenai client, termasuk bidang usahanya, jasa yang ditawarkannya, karakter perusahaannya, dan lainnya, 4) Pencerahan, setelah pikiran terpenuhi dengan data dan informasi yang cukup dan yang berkaitan dengan subjek, sekarang saatnya akan menghadapi fase pencerahan di mana sebuah gagasan kreatif muncul muncul di kepala sribuddies, yang dapat dimanfaatkan untuk melengkapi rancangan design. Pada tahap ini, ide itu tidak sepenuhnya menetas dan perlu “dierami” agar lebih matang. Sebaiknya, mulai mencatat hal-hal kecil dan potongan-potongan pikiran yang mulai bermunculan, agar kemudian dapat disatukan menjadi sebuah rancangan yang utuh, 5) Ideasi, setelah melalui serangkaian fase yang berat, designer grafis akhirnya sampai juga di tahap awal penghasilan ide kreatif. Sebut saja tahap ini ideasi (Ide+Generasi). Di sini, dapat mulai menyaring potongan-potongan kecil kreativitas yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, dan mengubahnya menjadi sebuah ide design grafis yang tepat, 6) Eksekusi, tentu saja proses kreatif tidak selesai sampai di situ. Masih ada satu tahapan lagi yang sangat krusial dan menentukan hasil akhir dari seluruh fase yang telah dilewati. Apalagi kalau bukan eksekusi.

*Education for Sustainable Development* (ESD, Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan). Untuk memahami hal ini dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Pengertian *ESD (pendidikan berkelanjutan)*: ESD (Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan) itu menyangkut upaya membuat orang dewasa sadar akan arti penting menjaga jangan sampai Bumi ini menjadi bak sampah kita bersama, 2) ESD merupakan konsep dinamis yang mencakup sebuah visi baru pendidikan yang mengusahakan pemberdayaan orang segala usia untuk turut bertanggungjawab dalam menciptakan sebuah masa depan berkelanjutan. ESD merupakan bagian integral dalam mencapai tiga pilar pembangunan manusia sebagaimana diusulkan Program Pembangunan PBB (UNDP) dan dikukuhkan dalam KTT Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan di Johannesburg 2002. Tiga pilar itu ialah pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup. Lebih jauh unsur budaya juga diidentifikasi sebagai tema dasar esensial ESD mengingat pentingnya ESD menyentuh para pemangku kepentingan dan mitra baru dalam kerangka lokal yang relevan. ESD tidak bermakna sama dengan pendidikan tentang pembangunan berkelanjutan atau sekedar transfer pengetahuan. ESD berurusan dengan upaya mengubah perilaku dan gaya hidup kita bagi transformasi masyarakat yang positif. Lebih jauh, ESD tidaklah sama dengan pendidikan lingkungan hidup (*environmental education, EE*). EE hanyalah salah satu komponen saja ESD yang mencakup ragam tema seperti pendidikan untuk penanggulangan kemiskinan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, demokrasi dan pemerintahan baik. Komisi Dunia bagi Lingkungan dan Pembangunan dalam Laporan Brundtland 1987, *Masa Depan Kita Bersama*, mengartikan pembangunan berkelanjutan sebagai “pembangunan yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan masa kini tanpa menghilangkan kemampuan generasi-generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.” Gagasan itu berseru untuk memperbaiki kehidupan manusia masa kini dan mendatang tanpa mempertinggi pemakaian sumber daya alam melebihi daya dukung bumi.



### 3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

#### a. Identifikasi masalah

Banyak masalah-masalah yang dapat diidentifikasi seperti berikut ini:

- 1) Perlunya peningkatan kualitas SDM dan teknologi ramah lingkungan.
- 2) Pemeliharaan lingkungan, keselarasan dan kelestarian budaya, serta keseimbangan produksi dan konsumsi perlu dikelola dengan baik.
- 3) Pemberdayaan pengrajin limbah plastik yang sejahtera dan sehat.
- 4) Pemasaran kerajinan dari bahan pokok limbah plastik melalui pemasaran online.
- 5) Menjaga keberlangsungan usaha kerajinan limbah plastik melalui pengembangan ide-ide kreatif.
- 6) Pengolahan limbah plastik menjadi aneka tas yang menarik dan bernilai ekonomis berbasis *ecosystem*.
- 7) Desain produk kerajinan limbah plastik yang menarik dan disukai konsumen.

#### b. Perumusan masalah

Agar supaya program kegiatan PPM ini lebih terfokus maka masalah tersebut dirumuskan seperti sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mengungkap permasalahan dan memberdayakan pengrajin aneka tas dari limbah plastik berbasis *ecosystem* yang memiliki komitmen pada kesehatan lingkungan dan pengembangan produk usahanya.
- 2) Bagaimana menyelenggarakan pelatihan pengembangan ide dan kreativitas berbasis ESD (*education for sustainable development*).
- 3) Bagaimana memberikan pengetahuan dan ketrampilan proses pengolahan limbah plastik untuk bahan baku kerajinan aneka tas yang menarik berbasis *ecosystem*.

- 4) Bagaimana mengembangkan ide-ide kreatif untuk *me-recycle* sampah plastik menjadi aneka tas yang menarik dan disukai konsumen.
- 5) Bagaimana membuat aneka tas dengan mode gaya irisan halus (tas jinjing, tas punggung, dompet, tas kecantikan, tas santai, tas kerja, dan tas sport).

#### 4. Tujuan kegiatan PPM

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini agar pengrajin limbah plastik di Yogyakarta dapat :

- a. Memberdayakan pengrajin aneka tas dari limbah plastik berbasis *ecosystem*, dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki sehingga dapat dimanfaatkan untuk bekal usaha atau membuka lapangan pekerjaan.
- b. Menyelenggarakan pelatihan pengembangan ide dan kreativitas berbasis ESD (*education for sustainable development*), sehingga dapat membuka wawasan. Pengembangan usaha kerajinan *recycle* limbah plastik yang dirintis.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan tentang proses pengolahan limbah plastik untuk bahan baku kerajinan aneka tas yang menarik berbasis *ecosystem*.
- d. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk *me-recycle* sampah plastik.
- e. Praktek membuat aneka tas produk *recycle* limbah plastik dengan mode gaya irisan halus.

#### 5. Manfaat Kegiatan PPM

Manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pengrajin  
Pengrajin dapat mengelola limbah plastik dengan tepat, memiliki motivasi dan minat melestarikan lingkungan sehat, kreatif dan inovatif

dalam mengembangkan dan menghasilkan kerajinan aneka tas dengan mode gaya irisan halus (tas jinjing, tas punggung, dompet, tas kecantikan, tas santai, tas kerja, dan tas sport) dari limbah plastik yang bernilai jual

b. Bagi Lembaga

- 1) Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk mengabdikan ilmunya pada masyarakat luas yang sangat membutuhkan sentuhan pengetahuan wawasan dan ketrampilan yang dapat mendukung pemberdayaan pengelola limbah plastik di Yogyakarta khususnya dan di Indonesia pada umumnya.
- 2) Berkontribusi dalam mengurangi dampak pencemaran lingkungan hidup akibat limbah plastik.

c. Bagi pengabdian

Dapat mengabdikan ilmunya kepada masyarakat khususnya para pengrajin yang menggunakan limbah plastik sebagai bahan pokoknya, dengan memberikan alternative-alternatif pengembangan desain tas berbasis ecosystem dengan mode gaya irisan halus.

## **B. METODE PENGABDIAN**

### **1. Khayalak Sasaran Kegiatan PPM**

Khalayak sasaran adalah kelompok masyarakat pengrajin limbah plastik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berdasarkan survei awal memiliki komitmen terhadap kesehatan lingkungan hidup dan mau mengembangkan produk kerajinan dari bahan pokok limbah plastik, sebanyak dua puluh lima pengrajin limbah plastik.

### **2. Metode Kegiatan PPM**

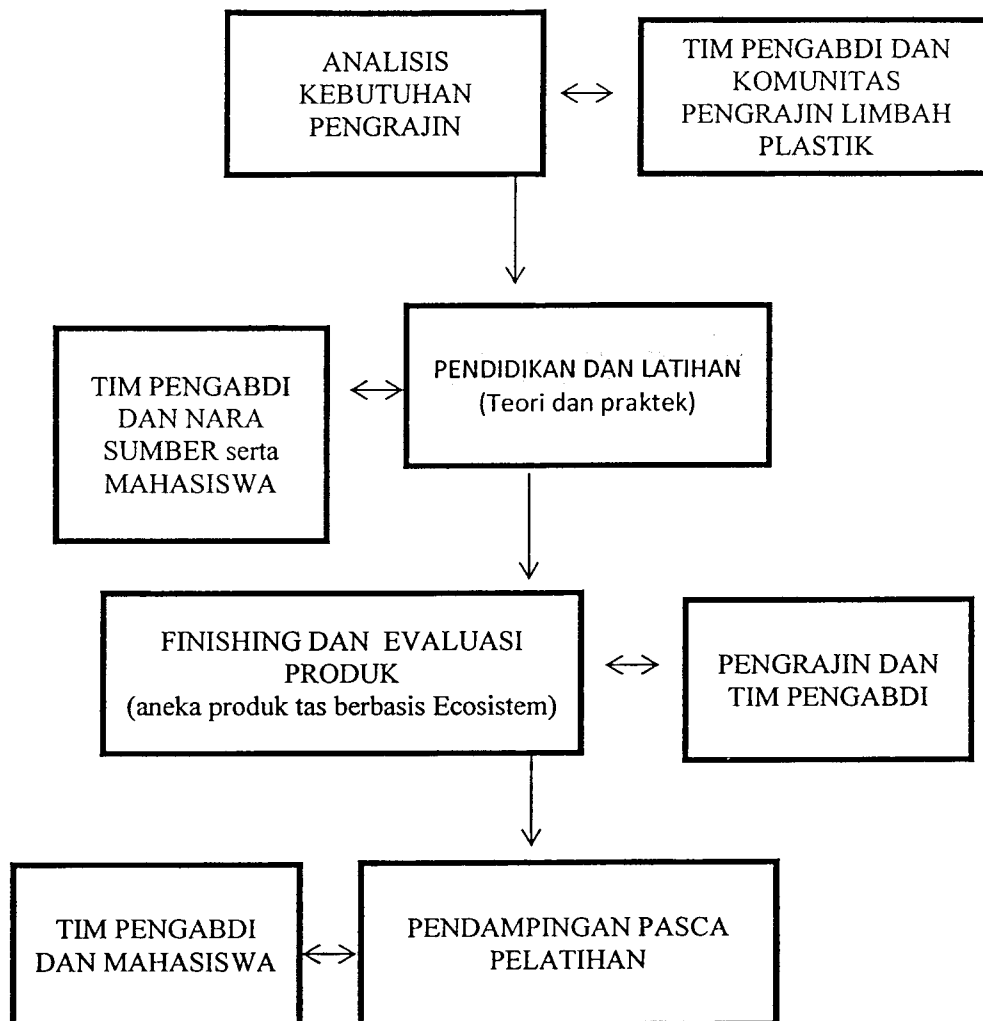
Untuk Mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan sungguh sungguh pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan dengan multi metode.

- a. Metode observasi, digunakan untuk menganalisis situasi kebutuhan pengelola kerajinan limbah plastik di DIY.

- b. Metode *Focus Group Discussion* untuk mengevaluasi dan membahas masalah-masalah dan alternatif-alternatif pengembangan kreativitas usaha kerajinan limbah plastik yang sudah dirintis.
- c. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam bidang pelestarian lingkungan dan usaha menjaganya, teori pengelolaan kerajinan limbah plastik berbasis Ecosystem yang bernilai ekonomis, dan teori pengembangan ide-ide kreatif, dan praktek membuat kerajinan aneka tas dari bahan recycle atau limbah plastik dengan mode irisan halus.
- d. Pendampingan dilakukan selama pelatihan dan pasca pelatihan sampai dirasa sudah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### 3. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Pelatihan ini dibagi menjadi 4 tahap, dimana tahap **pertama** melakukan analisis kebutuhan masyarakat sasaran dilanjutkan diskusi mendalam untuk mengungkap kebutuhan yang paling dibutuhkan, tahap **kedua** berisi tentang pendidikan dan pelatihan tentang pelestarian lingkungan dan usaha menjaganya, teori pengelolaan kerajinan limbah plastik berbasis *ecosystem* yang bernilai ekonomis, dan teori pengembangan ide-ide kreatif, dan praktek membuat kerajinan aneka tas dari bahan recycle atau limbah plastik dengan mode irisan halus. Tahap **ketiga** adalah finising dan evaluasi produk, Tahap ke **empat** adalah pendampingan pasca diklat. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan di bawah ini:



Bagan Langkah-Langkah Legiatan PPM

#### 4. Faktor pendukung dan penghambat

##### a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan PPM ini sudah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana dan target yang diharapkan. Hal ini karena dukungan seluruh khalayak sasaran yang serius dalam mengerjakan tugas-tugas pelatihan, memiliki semangat dan motivasi untuk maju yang sangat tinggi, terbukti dapat mengikuti kegiatan yang telah direncanakan dengan penuh

dedikasi serta dapat praktek membuat tas, aneka dompet, dan aksesoris sesuai yang direncanakan, menarik dan tepat waktu,

#### **b. Faktor Penghambat**

Pada dasarnya dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada hambatan yang berarti, namun karena kreativitas dan kemampuan awal peserta cukup bervariasi maka waktu untuk mencipta desain dan membuat pola tasnya sesuai dengan desain masing-masing cukup bervariasi pula dan memerlukan waktu yang lebih lama dari yang diharapkan. Cara mengatasi masalah ini peserta dibimbing secara individual tiga dosen Pendidikan Teknik busana dan tiga mahasiswa Prodi PT Busana) terjun bersama memberikan bimbingan yang lebih intensif secara individual, sehingga mereka lebih cepat untuk dapat memahami cara membuat pola tas sesuai dengan desain masing-masing peserta, cara memotong bahan utamanya. Pada dasarnya tidak ada hambatan yang berarti. Namun karena khalayak sasaran memiliki kegiatan produksi atau usaha maka sering datangnya tidak dapat serempak sesuai dengan jam yang telah disepakati. Kemudian jalan keluarnya jam pelatihan hari ke dua dimundurkan setengah jam atau 30 menit, supaya meminimalkan peserta yang datang terlambat. Hasilnya semua peserta dapat mengikuti materi pelatihandan praktek sejak awal sampai selesai.

### **C. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Hasil kegiatan PPM ini berupa:

- a. Dua puluh lima Pengrajin limbah plastik bertambah pengetahuan dan keterampilannya dalam pengolahan limbah bahan plastik untuk bahan baku kerajinan berbasis *ecosystem*.
- b. Hasil praktek peserta pelatihan membuat kerajinan dari limbah plastik yang lebih kreatif berupa berbagai desain tas, dompet dan bros. (masing-masing peserta membuat 3 produk) dan setelah dilakukan penilaian oleh Tim PPM hasilnya tergolong dalam kategori baik atau sudah layak dipasarkan.

## **2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM yang kami lakukan termasuk dalam kategori berhasil buktinya peserta berperan positif, semangat dan kreatif. Selama diklat berlangsung partisipasi peserta dalam pelatihan mencapai 100 % dan hasil praktek membuat aneka tas dompet serta aksesoris busana setelah dievaluasi mendapat nilai baik dan kreatif artinya, peserta pelatihan sudah dapat mencipta desain tas, dompet dan aksesoris yang belum pernah dibuat, dengan pemberian detail yang serasi, serta berani memadukan warna biru dengan warna hijau toskadan putih. Paduan ini menarik karena paduan warna dengan konsep analogous dan paduan dan warna-warna yang berkesan sejuk. Menjahitnya sudah termasuk jahitan halus dan sudah layak jual. Hasil praktek peserta mendapat nilai minimal 80 (baik) dan secara rinci hasil prakteknya mencapai hasil membuat berikut ini < 80 = 0, dan yang mendapat nilai 80-85 = 10, serta yang mendapat nilai 86-95 = 18, Total = 28 peserta (25 pengrajin dan 3 mahasiswa. Hasil praktek peserta dinilai dari aspek: ketepatan ukuran, teknik menjahit, pemilihan detail, dan kombinasi warna, dan pengemasan hasil praktek. Dengan demikian pelatihan ini sudah berhasil membekali mereka untuk berusaha mandiri dalam ekonomi dengan membuat kerajinan yang memanfaatkan barang plastik bekas, sekaligus peserta pelatihan ini secara tidak langsung akan dapat memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan.

## **D. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM ini telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu: memberdayakan dua puluh lima pengrajin limbah plastik dan 3 mahasiswa dari program studi Pendidikan Teknik Busana FT UNY dengan memberikan pelatihan tentang pengembangan ide dan kreativitas produk kerajinan, sehingga dapat membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan mengembangkan desain tas, dompet dan aksesoris busana berbasis recycle limbah plastik. Untuk memotivasi pengrajin sebagai peserta pelatihan agar lebih percaya diri, kreatif

dan handal dalam mengembangkan usaha kerajinan berbasis *recycle* limbah plastik yang menarik. Untuk mewujudkan desain yang telah dirancang dalam kegiatan PPM ini peserta pelatihan praktek membuat aneka tas produk *recycle* limbah plastik dengan mode gaya irisan halus transparan dari limbah bungkus plastik berupa Tas jinjing, dompet, dan aksesoris busana berupa Bros. Benda-benda tersebut sangat dibutuhkan dan disukai konsumen saat ini, terutama konsumen wanita dan remaja. Untuk tetap mendorong dan memberikan semangat agar pengrajin terus berkarya yang lebih kreatif dilakukan pendampingan pasca pelatihan terutama dalam kreasi mengkombinasikan warna, karena warna memiliki daya tarik yang luar biasa untuk produk-produk kerajinan limbah plastik ini.

## 2. Saran-Saran

Dari penjelasan dan kesimpulan diatas kiranya dapat disarankan:

- a. Pengrajin limbah plastik perlu terus mengasah kepekaannya terhadap kebutuhan dan selera konsumen, dengan cara rajin melakukan survei pasar sehingga dapat mengetahui kesukaan dan kepuasan konsumennya.
- b. Pengrajin limbah plastik perlu terus berusaha dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya supaya kerajinan dari limbah plastik yang dihasilkan terus bervariasi dan tidak membosankan, caranya harus berani memberikan sentuhan-sentuhan warna yang lain dari yang lain, memberikan variasi bahan hiasan seperti; manik-manik, biji-bijian alami, atau tali temali dari bahan limbah plastik yang dipilin, dijalin, maupun diplintir.
- c. Untuk dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya pengrajin limbah plastik perlu terus mengembangkan wawasannya dengan membaca buku-buku atau memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti melakukan kunjungan pada pusat-pusat kerajinan lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Alkadri, et al., 1999, *Tiga Pilar Pengembangan Wilayah*, Pusat Pengkajian Kebijakan

Teknologi Pengembangan Wilayah-BPPT, Jakarta.

Endang Rahmaningsih, 2011, *Dua puluh satu Kreasi Tas dan Dompot*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Gelbert, M., et. al., 1996, Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "Wall Chart", Buku.

Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, PPPGT/VEDC, Malang.

Hadi, Sudharto P., 2005, *Demensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2002. *Pengelolaan Kebersihan*, Kota Yogyakarta

Soesilaningtyas, 2010, *Aneka Tas*, Tiara Aksara, Surabaya

Widyatmoko dan Sintorini Moerdjoko, 2002, *Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan*

*Sampah*, Abadi Tandır, Jakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281  
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 518617. e-mail: [lppm.uny@gmail.com](mailto:lppm.uny@gmail.com)

SURAT PERJANJIAN INTERNAL  
PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) REGULER  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR: 030/Subkontrak-Reguler/UN34.21/2012

Pada hari ini Jum'at tanggal empat bulan Mei tahun dua ribu dua belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed. : Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dr. Sri Wening, M.Pd. : Ketua Tim Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat Reguler, yang beralamat di FT Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak berdasarkan :

1. DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 0610/023-04.2.16/14/2012 tanggal 16 Februari 2012.
2. Surat Keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY No. 057 Tahun 2012, tanggal 30 April 2012, tentang Penetapan Personalia Pelaksana dan Judul Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012.
3. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012 antara Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY dengan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY Nomor 348b/Kontrak-PPM/UN34.21/2012 Tanggal 30 April 2012

Menyatakan sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal berikut:

**Pasal 1**  
**Ruang Lingkup Pekerjaan**

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir dan bertindak selaku penanggung jawab administrasi kegiatan pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler, dengan judul dan Tim Pelaksana sebagai berikut :

Judul : Pemberdayaan Pengrajin Tas Recycled Sampah Plastik dan Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui Diklat Berbasis Educational Sustainable Development di DIY.  
Ketua Pengabdian : Dr. Sri Wening, M.Pd.  
Anggota : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.  
Sri Emy Yuli S., M.Si.

## Pasal 2 Jangka Waktu Pelaksanaan

**PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dimaksud pasal 1 selambat-lambatnya 195 (seratus sembilan puluh lima) hari kalender dan akan selesai pada tanggal 15 November 2012 terhitung saat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.

## Pasal 3 Penyerahan Hasil Pekerjaan

1. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dan Artikel (sesuai Pedoman Penulisan Artikel) lengkap dengan abstrak kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 4 (empat) eksemplar (lampiran foto asli 2 eksemplar) dengan rincian 1 (satu) eksemplar untuk Rektorat, 3 (tiga) eksemplar untuk LPPM Universitas Negeri Yogyakarta. Ringkasan (abstrak) lepas sebanyak 2 set.
2. Laporan Hasil Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Reguler, tersebut pada Pasal 3 ayat (1) dan (2) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - a. Bentuk/Ukuran kertas Kuarto (A4)
  - b. Warna sampul/kulit: putih
  - c. Pada bagian bawah dari cover/sampul laporan tertulis :

**Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Kode 4078.028 AKUN 525112 Tahun Anggaran 2012  
sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler  
Nomor: 348b/Kontrak-PPM/UN34.21/2012 Tanggal 30 April 2012  
Universitas Negeri Yogyakarta, Departemen Pendidikan Nasional**

## Pasal 4 Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Biaya pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah) yang dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 0610/023-04.2.16/14/2012 tanggal 16 Februari 2012.

## Pasal 5 Tata Cara Pembayaran

Pembayaran biaya pelaksanaan tersebut dalam pasal 4 dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY secara bertahap sebagai berikut :

- (1) Tahap Pertama 70% sebesar Rp. 7.000.000,00 (*Tujuh juta rupiah*) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- (2) Tahap Kedua 30% sebesar Rp. 3.000.000,00 (*Tiga juta rupiah*) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Laporan Akhir Hasil Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler kepada **PIHAK PERTAMA**, disertai Berita Acara Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler kepada **PIHAK PERTAMA**, disertai Berita Acara Penyerahan Laporan Akhir

**Pasal 9  
Lain-lain**

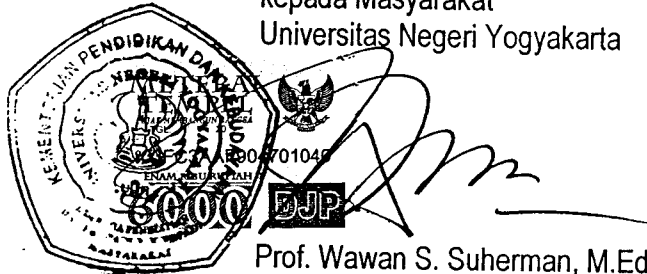
Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA  
Ketua Tim Pelaksana,



Dr. Sri Wening, M.Pd.

PIHAK PERTAMA  
Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Yogyakarta

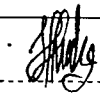
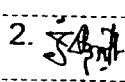
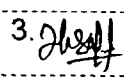
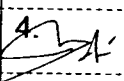

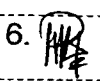

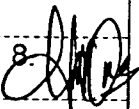
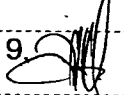
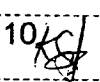
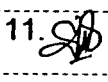
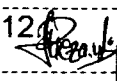
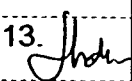
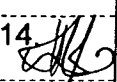
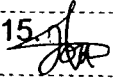
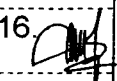
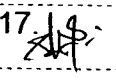
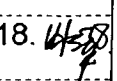
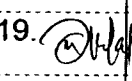
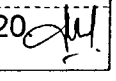


Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**DAFTAR HADIR PESERTA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**JUDUL: Pemberdayaan Pengrajin Tas *Recycled* SAMPAH Plastik Dan Upaya Meningkatkan Kreatifitas Melalui Diklat Berbasis *Educational Sustainable Development* Di Daerah Istimewa Yogyakarta**

**TANGGAL: 24 JUNI 2012  
Tempat: Jurusan PTBB FT UNY**



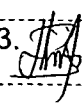
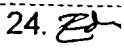

No.	Nama	Alamat	TandaTangan	
1.	IKA NUR KHOHMAH	Beji kulon, Bantul	1. 	
2.	Indah Nurita	Karang Malang Elo		2. 
3.	Lisanthan	Bantul	3. 	
4.	Kini	Sagan		4. 
5.	Erika Nuzulita Al Islami	Jl. Wonosari km 10	5. 	
6.	Putri Arum Ambarsari	Klaten.		6. 
7.	Ria Septiana	Sleman	7. 	
8.	One Putri Kurnianingtyas	Yogyakarta		8. 
9.	Annisa Fitri Hasyati	Yogya	9. 	
10.	Kristalia Monica Sihite	Samirono		10. 
11.	Setiana Dwi kurniasari	Bantul	11. 	
12.	Reza Usawan Khasanah	Jl. Wonosari km 10		12. 
13.	Laila Noor Hikmah N	Sidomukti	13. 	
14.	Uwatun H	Jl. Magelang		14. 
15.	SOMILIH	Jl. Seruni	15. 	
16.	LELA SELVIA	Gang endra NO. 20		16. 
17.	Triya Mayasari	<del>Bantul</del> Sleman	17. 	
18.	Meri Andani	Karang Malang DIGR		18. 
19.	Kisti Wardani	Bantul	19. 	
20.	Yulia Hidayat	Bantul		20. 

**DAFTAR HADIR PESERTA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**JUDUL: Pemberdayaan Pengrajin Tas Recycled SAMPAH Plastik Dan Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Diklat Berbasis Educational Sustainable Development Di Daerah Istimewa Yogyakarta**

**TANGGAL: 23 JUNI 2012  
Tempat: Jurusan PTBB FT UNY**

No.	Nama	Alamat	TandaTangan
1.	Ika Nur Khoirah	Begi Kulon, Bantul	1.
2.	Indah Nurita	Karang Malang Ewo	2.
3.	Lisanatur	Bantul	3.
4.	Rini	Sigan	4.
5.	Erika Nuzulia Al Islami	Jl. Wonosari km 10	5.
6.	Putri Arum Ambarsari	Klaten	6.
7.	Ria Septiana	Sleman	7.
8.	Ona Putri Kurnianingtyas	Yogya	8.
9.	Annisa Fitri Hasyati	Yogya	9.
10.	Kristalia Monica Schite	Samirono	10.
11.	Setiana Dwi Kurniasari	Bantul	11.
12.	Riga Uswatun Khosamah	Jl. Wonosari km 10	12.
13.	Laila Noor Hikmah.	Sidomukti	13.
14.	Uswatun H	Jl. Magelang	14.
15.	Somiluh	Jl. Seruni	15.
16.	LELA SELVIA	Gang endra No. 20	16.
17.	Triya Mayasari	Sleman	17.
18.	Meri Andani	Karang Malang DIGB	18.
19.	Kisni Wardani	Bantul	19.
20.	Yula Hidayat	Bantul	20.

No.	Nama	Alamat	TandaTangan
21.	Dkh Septiyana V	Jl Flam Boyan 3B	21. 
22.	Tyas Putri Wardani	Karang Malang	22. 
23.	Annisa Nur Rahmah	Jl. jembatan merah	23. 
24.	Endang.	Karang Malay.	24. 
25.	Dwi		25. 
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.

Mengetahui:  
Ketua Tim Pengabdi

Dr. Sri wening, M.Pd  
NIP. 19570608 198303 2 002

No.	Nama	Alamat	TandaTangan	
21.	Diah Septiana ✓	Jln. Flamboyan 3B	21.	
22.	Tyas Putri Wardani	Karang Malang		22.
23.	Annisa Nur Rahman	Jln. Jembatan Merah	23.	
24.	Endang	Karang Malang		24.
25.	Dwi		25.	
26.				26.
27.				27.
28.				28.
29.				29.
30.				30.
31.				31.
32.				32.
33.				33.
34.				34.
35.				35.

Mengetahui:  
Ketua Tim Pengabdian

Dr. Sri wening, M.Pd  
NIP. 19570608 198303 2 002





**BERITA ACARA SEMINAR AWAL**

Pada hari ini, .....Senin....., tanggal 14.. bulan .....Mei..... tahun 2012 telah diselenggarakan Seminar Awal PPM Program .....Reguler..... tahun 2012.

Judul Kegiatan:

Pembudayaan Pengrajin Tas Recycled Sampah Plastik dan Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui Diklat Berbasis Educational Sustainable Development di DIY.

Ketua Tim: Dr. Sri Wening, M.Pd. NIP. ....

Seminar bertempat di Ruang Sdang LPPM, dihadiri oleh sejumlah ..... orang. Moderator yang bertugas adalah Didik Haryanto, MT.

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari Seminar Awal PPM:

1. Sebaliknya motivasi pengembangan disampingnya lebih dibantu supaya lebih kreatif
2. Evaluasi produknya (peralatan dan anggaran) lebih dijelaskan
3. ....

Yogyakarta, 14 / Mei / 2012

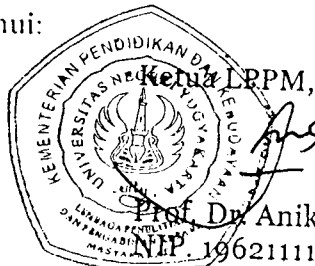
Panitia Penyelenggara

Darmo  
DARMO, MT.  
NIP. 19640805 199101 1 001

Mengetahui:

Wakil Peserta,

Indri  
Dr. Sri Wening, M.Pd.  
NIP. ....



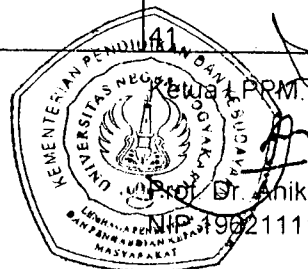
Dr. Anik Ghufon  
NIP. 19621111 198803 1 001

**DAFTAR HADIR  
SEMINAR AWAL KEGIATAN PPM  
PROGRAM REGULER TAHUN ANGGARAN 2012**

Hari/tanggal : Senin, 14 Mei 2012  
Waktu : pk. 07.30 WIB - selesai  
Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY

**Kelompok 1**

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
1	Soeprapto R Said, M Pd	Ketua Tim/FT	1.
2	Arif Marwanto, M.Pd.	Anggota	2.
3	Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd.	Anggota	3.
4	Didik Hariyanto, MT.	Ketua Tim/FT	4.
5	Ariadie Chandra N., MT.	Anggota	5.
6	Deny Budi Hertanto, M.Kom.	Anggota	6.
7	Nurhening Yuniarti, MT.	Ketua Tim/FT	7.
8	Ilmawan Mustaqim, MT.	Anggota	8.
9	Nurkholis, M.Pd.	Anggota	9.
10	Prapti Karomah, M.Pd.	Ketua Tim/FT	10.
11	Sri Emy Yuli S, M.Si.	Anggota	11.
12	Dr. Sri Wening, M.Pd.	Ketua Tim/FT	12.
13	Enny Zuhni Khayati, M.Kes.	Anggota	13.
14	Dr. Maman Suryaman	Ketua Tim/FT	14.
15	Sudriati M Hum	Anggota	15.
16	Joko Santoso, M.Hum.	Anggota	16.
17	Sri Palupi, M.Pd.	Ketua Tim/FT	17.
18	Yuriani, M.Pd.	Anggota	18.
19	Dr. Siti Hamidah, M.Pd.	Anggota	19.
20	Zamtinah, M.Pd.	Ketua Tim/FT	20.
21	K. Ima Ismara, M.Pd, M Kes.	Anggota	21.
22	Sardjiman DP, M.Pd.	Anggota	22.
23	Muhammad Ali, MT.	Ketua Tim/FT	23.
24	Hartoyo, M.Pd., MT.	Anggota	24.
25	Bambang Priyonoadi, M.Kes.	Ketua Tim/FIK	25.
26	Ali Satia Graha, M Kes	Anggota	26.
27	Saryono, M.Or.	Anggota	27.
28	Syukri Fathudin AW., S.Ag.	Ketua Tim/FT	28.
29	Subiyono, MP.	Anggota	29.
30	Awan Hariono, M.Or	Anggota	30.
31	Kartika Nur Fathiyah, M.Si.	Ketua Tim/FIP	31.
32	Dr Suwardjo, M Si	Anggota	32.
33	Farida Harahap, M.Si.	Anggota	33.
34	Isti Yuni Purwanti, M.Pd.	Anggota	34.
35	Bambang Saptono, M.Si.	Ketua Tim/FIP	35.
36	Fathurrohman, M.Pd.	Anggota	36.
37	Dr. Ali Mustadi, M.Pd.	Anggota	37.
38	Prof. Dr. Sri Atun	Pembahas	38.
39	Darmono, MT.	Pembahas	39.
40	Winarno, M.Si.	Pembahas	40.
41	Suwarna, M.Pd.	Pembahas	41.



Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 19621111 198803 1 001



**BERITA ACARA SEMINAR AKHIR**

Pada hari ini Selasa, tanggal 23 bulan Oktober tahun 2012 telah diselenggarakan Seminar Akhir PPM Program REGULER tahun 2012.

Judul Kegiatan:

Pemberdayaan Pengrajin Tas Recycled Sampah  
Plastika dan Educational Sustainable Development  
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Ketua Tim: Dr. Sri Wening NIP. 195706081983032002

Seminar bertempat di LPPM, dihadiri oleh sejumlah  
11 orang. Moderator yang bertugas adalah Subiyono MP.

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari Seminar Akhir PPM:

1. Produk perlu diuji dipikirkan  
daya saingnya
2. Perlu dipikirkan pemasaran
3. lay out

Yogyakarta, 23 / 10 / 2012

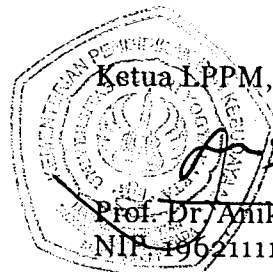
Panitia Penyelenggara

Darmo  
DARMO, MT  
NIP. 196408051991011001

Mengetahui:

Wakil Peserta,

Hleud  
Yuriani MPd.  
NIP. 195402061982032001



Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 196211111988031001



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORM DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PPM  
PROGRAM REGULER TAHUN ANGGARAN 2012

No. FRM/LPPM/416

Revisi : 03

Tgl : 25 April 2012

Hal 1 dari 1

Hari/tanggal : Selasa, 23 Oktober 2012  
Waktu : pk. 07.30 WIB - selesai  
Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY

Kelompok 1

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
1	Soeprpto R. Said, M.Pd.	Ketua Tim/FT	1
2	Arif Marwanto, M.Pd.	Anggota	2 _____
3	Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd.	Anggota	3
4	Didik Hariyanto, MT.	Ketua Tim/FT	4
5	Ariadie Chandra N., MT.	Anggota	5
6	Deny Budi Hertanto, M.Kom.	Anggota	6
7	Nurhening Yuniarti, MT.	Ketua Tim/FT	7
8	Ilmawan Mustaqim, MT.	Anggota	8 _____
9	Nurkholis, M.Pd.	Anggota	9 _____
10	Prapti Karomah, M.Pd.	Ketua Tim/FT	10
11	Sri Emy Yuli S, M.Si.	Anggota	11 _____
12	Dr. Sri Wening, M.Pd.	Ketua Tim/FT	12
13	Enny Zuhni Khayati, M.Kes.	Anggota	13 _____
14	Dr. Maman Suryaman	Ketua Tim/FT	14
15	Sudiaty, M.Hum.	Anggota	15 _____
16	Joko Santoso, M.Hum.	Anggota	16
17	Sri Palupi, M.Pd.	Ketua Tim/FT	17 _____
18	Yuriani, M.Pd.	Anggota	18
19	Dr. Siti Hamidah, M.Pd.	Anggota	19 _____
20	Zamtinah, M.Pd.	Ketua Tim/FT	20
21	K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.	Anggota	21 _____
22	Sardjiman DP, M.Pd.	Anggota	22 _____
23	Muhammad Ali, MT.	Ketua Tim/FT	23
24	Hartoyo, M.Pd., MT.	Anggota	24 _____
25	Bambang Priyonoadi, M.Kes.	Ketua Tim/FIK	25
26	Ali Satia Graha, M.Kes.	Anggota	26 _____
27	Saryono, M.Or.	Anggota	27
28	Syukri Fathudin AW., S.Ag.	Ketua Tim/FT	28
29	Subiyono, MP.	Anggota	29
30	Awan Hariono, M.Or.	Anggota	30 _____
31	Kartika Nur Fathiyah, M.Si.	Ketua Tim/FIP	31 _____
32	Dr. Suwardjo, M.Si.	Anggota	32
33	Farida Harahap, M.Si.	Anggota	33
34	Isti Yuni Purwanti, M.Pd.	Anggota	34
35	Bambang Saptono, M.Si.	Ketua Tim/FIP	35
36	Fathurrohman, M.Pd.	Anggota	36
37	Dr. Ali Mustadi, M.Pd.	Anggota	37 _____
38	Prof. Dr. Sri Atun	Pembahas	38 _____
39	Darmono, MT.	Pembahas	39
40	Winarno, M.Si.	Pembahas	40
41	Suwarna, M.Pd.	Pembahas	41

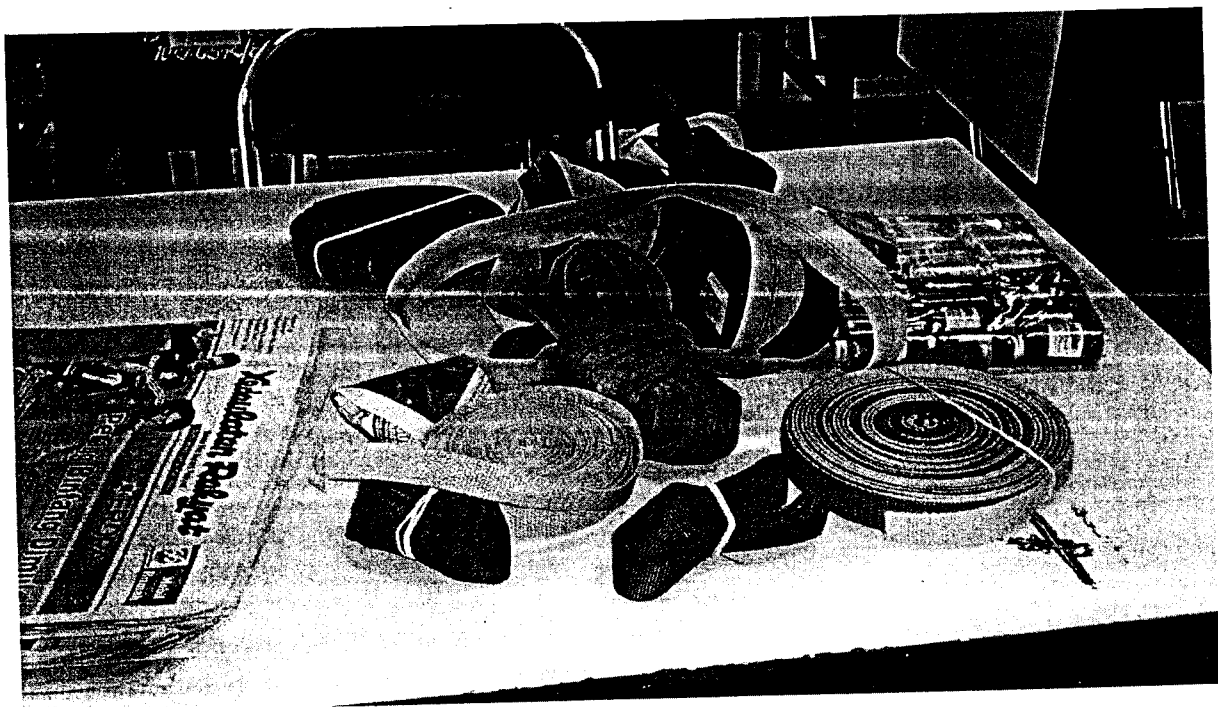
Ketua LPPM,  
Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 19621111 198803 1 001

**BUNDA SRI MITRA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKALIGUS PELOPOR PEDULI LINGKUNGAN HIDUP YANG AKTIF  
MEMPRODUKSI KERAJINAN DAUR ULANG "MIGUNANI"**





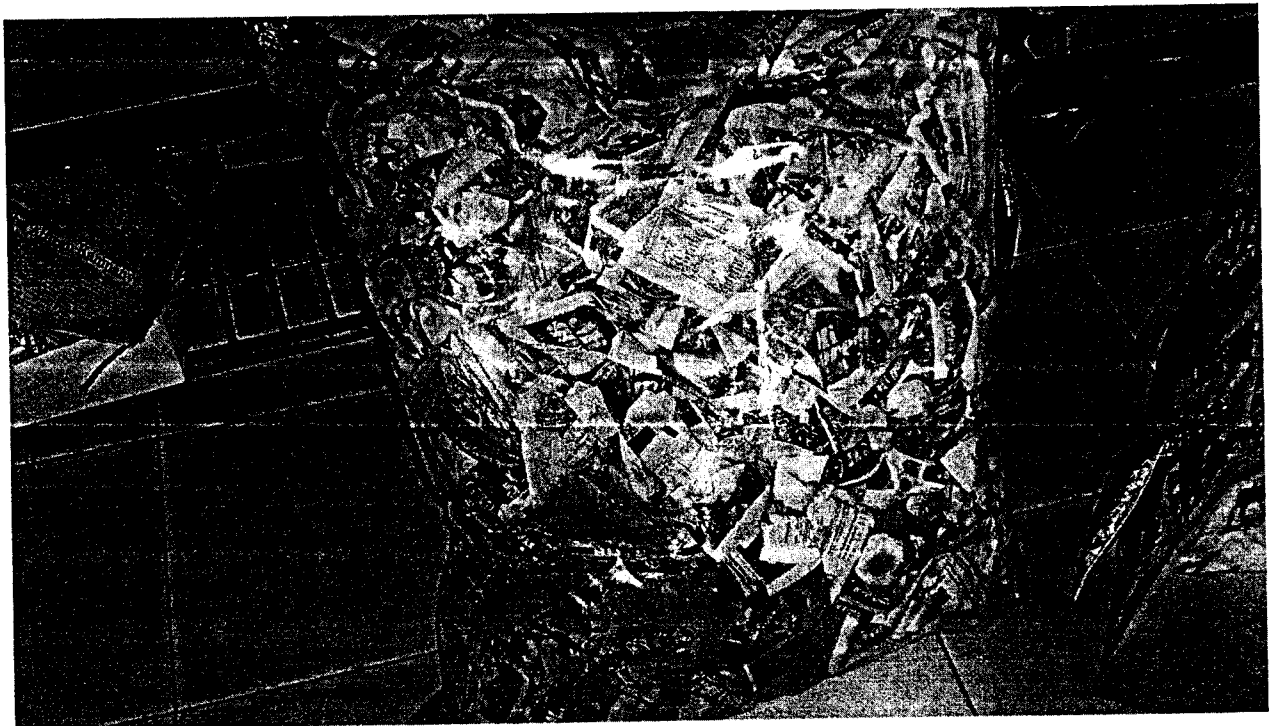
SEPERANGKAT MESIN JAHIT YANG BERKUALITAS KAMI BANTUKAN KEPADA BUNDA SRI SEMOGA BERMANFAAT MAJU TERUS DAN SALUT PENGABDIANNYA TERHADAP LINGKUNGAN SEMOGA PERJUANGAN IBU



TALI-TALI UNTUK MEMBUAT TAS DARI BAHAN LIMBAH PLASTIK KEMASAN



LIMBAH PLASTIK SETELAH DI CUCI BERSIH DIKERINGKAN TERUS DIPOTONG-POTONG LEMBUT



LIMBAH PLASTIK BIANGGKAN DUNGKUS ATAU KEMASAN MAKANAN /SNACK SETELAH DIDISINFECTAN, LALU DIKERINGKAN DAN SIAP DIDAUUR ULANG YANG MEMILIKI NILAI EKONOMI TINGGI

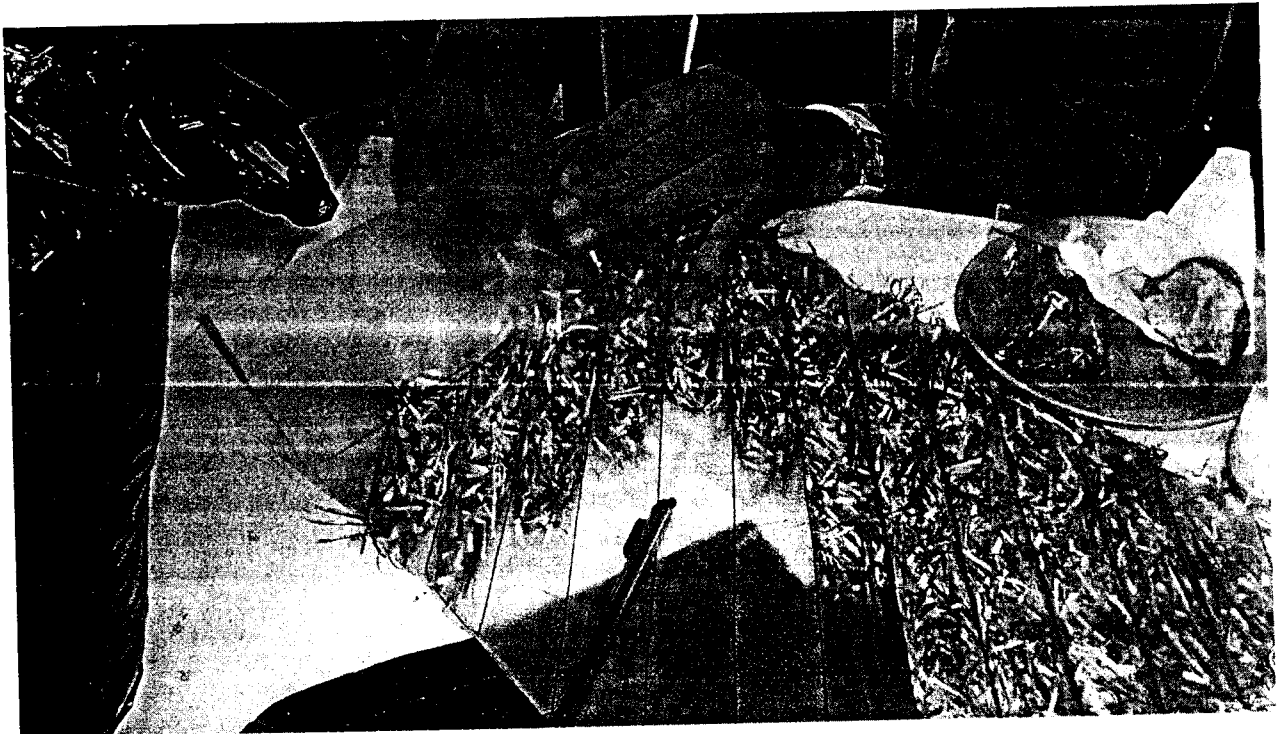
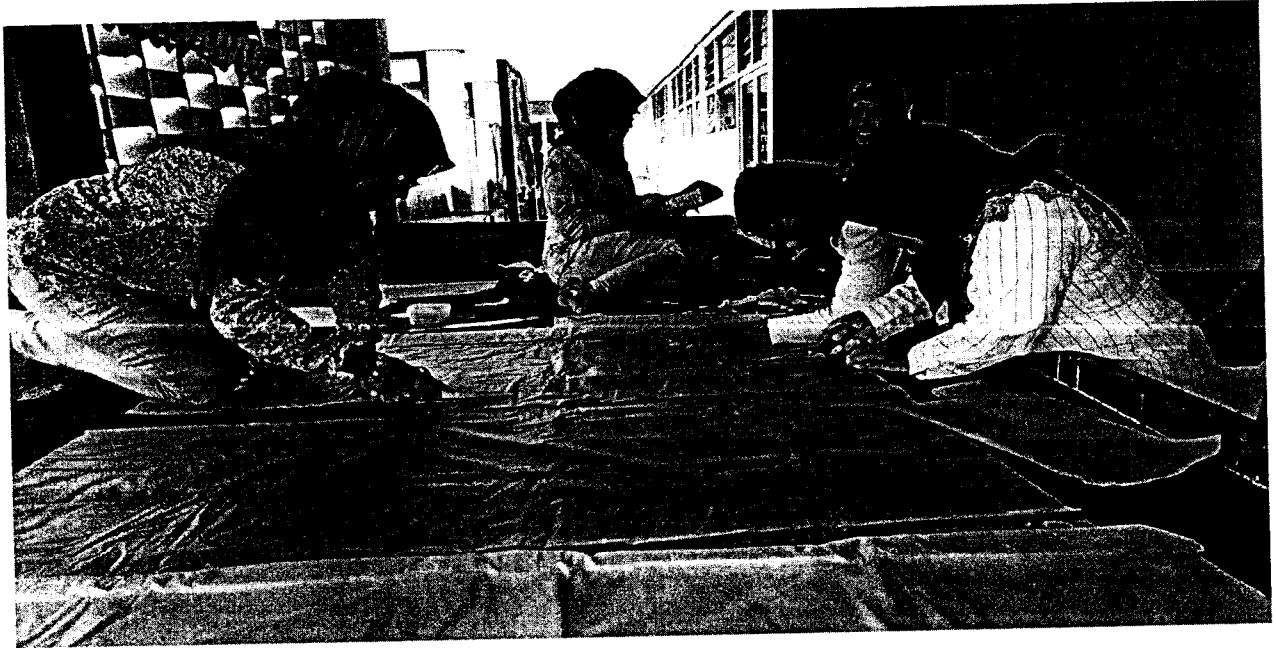
SEBELUM PRAKTEK PESERTA PELATIHAN DIBERI MATERI TENTANG PENGEMBANGAN DESAIN TAS, KOMBINASI WARNA, QUILTING DAN TEKNIK MENJAHIT PRAKTIS



PESERTA PELATIHAN MENDAPAT BIMBINGAN DAN ARAHAN DARI INSTRUKTUR DALAM MEMBUAT QUILTING YANG INDAH DAN BERKUALITAS

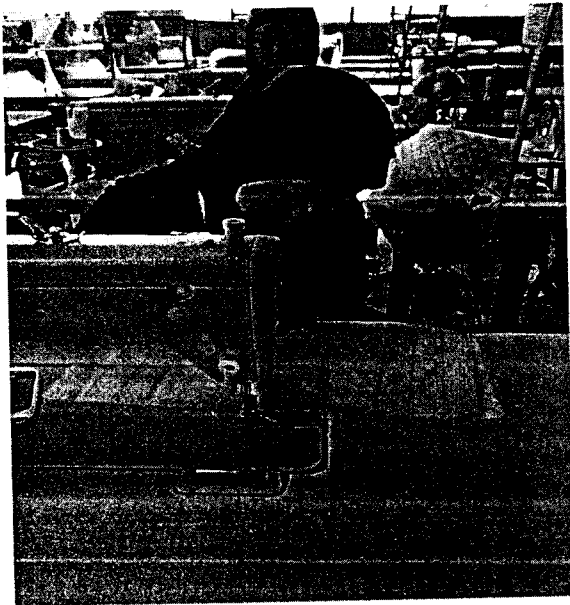


PROSES PEMOLAAN PADA LEMBARAN PLASTIK *GORDEN DOF* YANG AKAN DIISI  
SERUTAN ATAU POTONGAN LIMBAH PLASTIK UNTUK DIJADIKAN TAS/DOMPET CANTIK





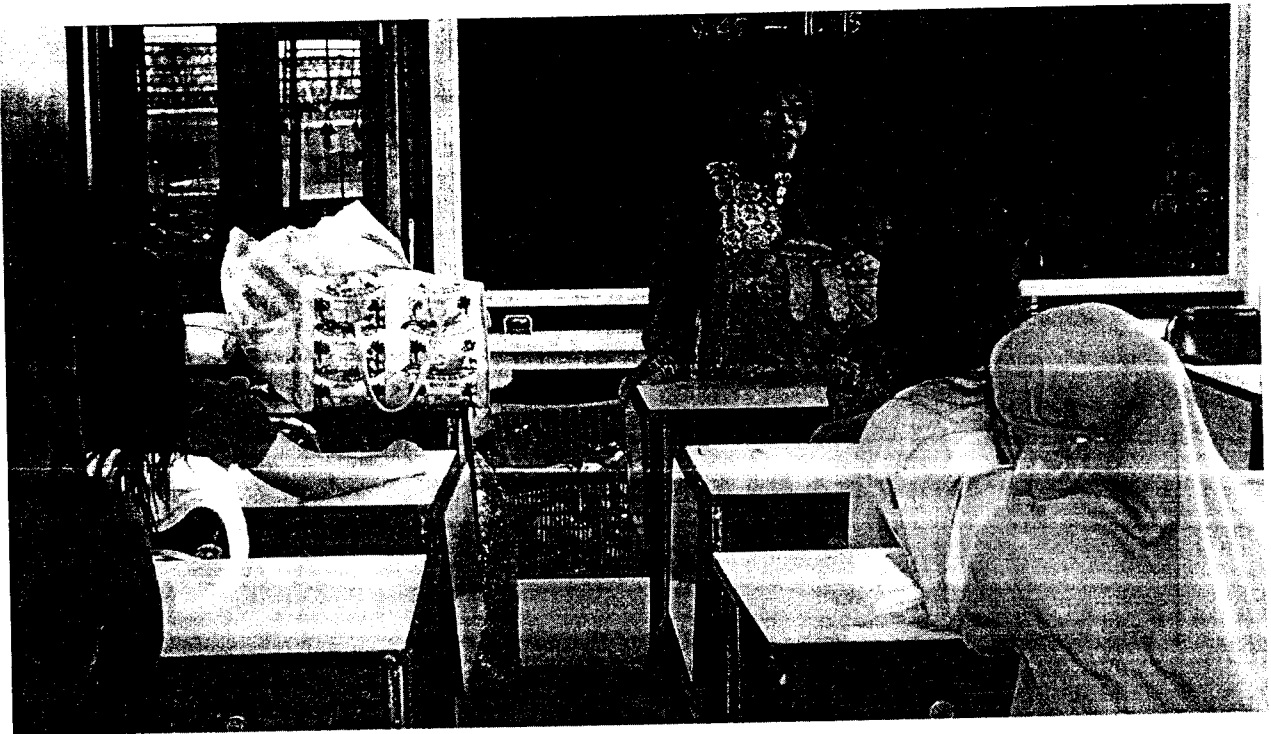
**TAHAP PEMBERIAN GAMBAR MOTIF BERUPA GARIS-GARIS GEOMETRIS,**



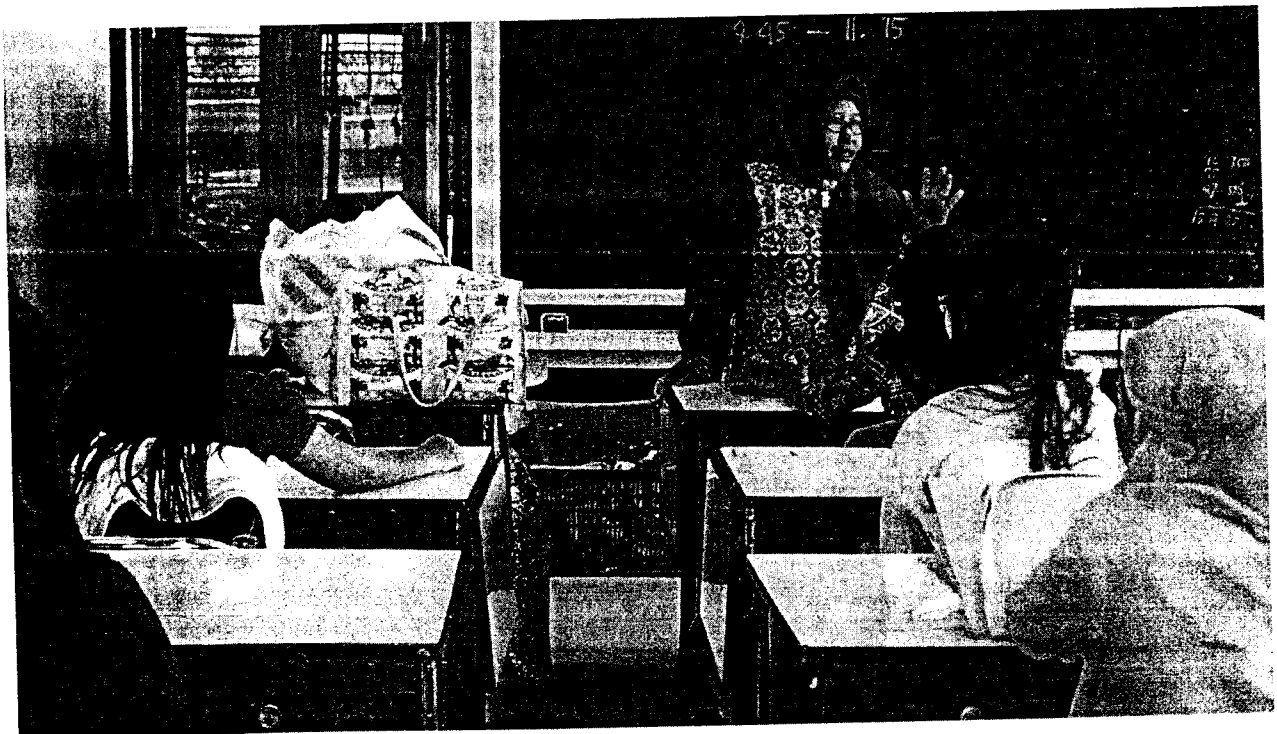
**TAHAP PENJAHITAN : PLASTIK DOF DIRANGKAP KEMUDIAN DI JAIT LURUS YANG KUAT SUPAYA KUALITAS JAHITANNYA BERKUALITAS**

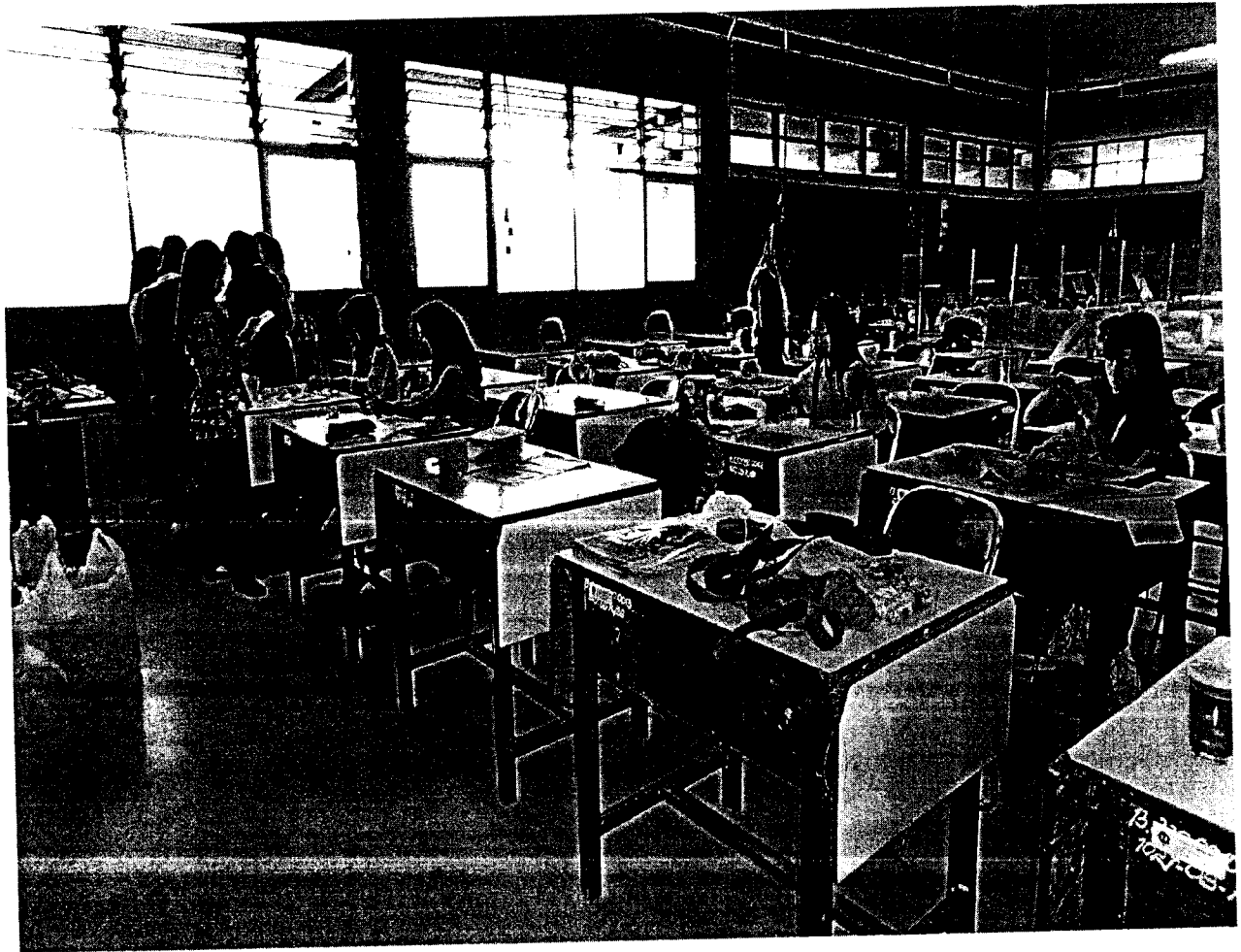


**KOLONGAN-KOLONGAN JAHITAN DIISI SERUTAN LEMBAH PLASTIK YANG SUDAH BERSIH LALU DIJAHIT SESUAI DENGAN DESAIN TAS YANG SUDAH DIRANCANG**

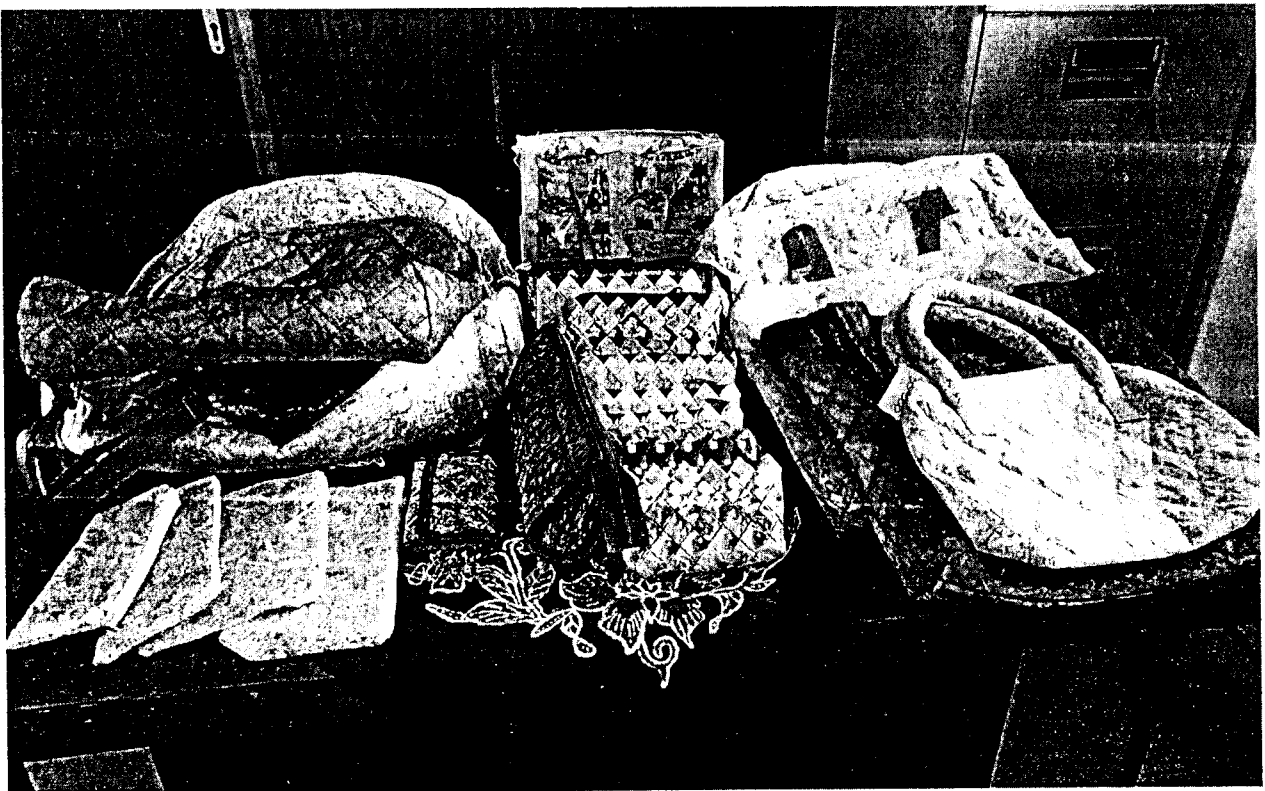


SILAHKAN MERANCANG DESAIN TAS.....LALU DISKUSIKAN DAN MEMBUAT POLANYA. YANG BELUM JELAS SILAHKAN BERTANYA.....





SEMANGAT YANG SANGAT TINGGI DARI PESERTA PE LATIHAN DALAM MEMANFAATKAN  
PEMBIMBINGAN DALAM PROSES PEMBUATAN KERAJINAN DARI LIMBAH PLASTIK MEMBUAT KAMI  
BERSEMANGAT DAN SENANG .....



HASIL PRAKTEK PESERTA PELATIHAN BERUPA TAS, DOMPET, DAN BROS YANG MENARIK

PPM

Dr. Sri Wening, M.Pd

FT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 518617 e-mail: lppm.uny@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 202.31/UN.34.21/PM/2013

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa nama-nama tim pelaksana di bawah ini telah melaksanakan tugas/kegiatan PPM Program REGULER, dengan judul:

**“Pemberdayaan Pengrajin Tas *Recycle* Sampah Plastik dan Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui Diklat Berbasis ESD (*Educational Sustainable Development*)”**

dengan personalia pengabdian sebagai berikut:

- |                                   |                   |
|-----------------------------------|-------------------|
| 1. Dr. Sri Wening, M.Pd.          | sebagai Ketua Tim |
| 2. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si. | sebagai Anggota   |
| 3. Enny Zuhni Khayati, M.Kes.     | sebagai Anggota   |
| 4. Yulia Hidayat/09513242007      | sebagai Anggota   |
| 5. Kisti Wardani/09513242006      | sebagai Anggota   |
| 6. Dwi Handayani/06513241007      | sebagai Anggota   |

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh Dana DIPA UNY Kode 4078.028 Tahun Anggaran 2012 sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler Nomor: 348b/UN.34.21/Kontrak-PM/2012, tanggal 30 April 2012, dengan hasil \*)

- ~~a. Amat Baik~~
- b. Baik**
- ~~c. Cukup~~

Demikian, surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Ketua,

  
Prof. Dr. Anik Ghufro

NIP. 19621111 198803 1 001 /

\*) Coret yang tidak perlu